

Minggu, 24 September 2017

NOT Fair?

(Keluaran 16:2-6; I Yohanes 3: 16-18; Matius 20:1-16)

Yesus menutup perumpamaan Matius 20:1-16 dengan pernyataan “yang terakhir menjadi terdahulu dan yang terdahulu menjadi yang terakhir,” ketika pembagian upah dilakukan. Para pekerja yang datang paling akhir malah mendapat giliran yang pertama untuk menerima upah. Mereka adalah orang-orang yang bekerja dengan hanya mengandalkan kemurahan hati si pemilik kebun. Sebaliknya pekerja yang datang paling awal yang menuntut upah tambahan karena merasa bekerja lebih banyak malah mendapat giliran yang terakhir.

Orang yang mengandalkan kemurahan Allah akan mendapat tempat yang terutama sedang orang yang menuntut upah kepada Allah berdasarkan usaha yang telah dilakukan akan mendapat tempat yang terakhir dalam Kerajaan Surga. Prinsip yang berlaku dalam Kerajaan Allah adalah: (1.) Allah memperlakukan setiap orang dengan adil. Keadilan-Nya Ia nyatakan dengan melakukan apa yang Ia janjikan. Pada hari terakhir setiap orang akan akan memperoleh apa yang patut diterimanya sesuai dengan apa yang dilakukan selama hidupnya baik maupun jahat (2 Korintus 5:10). Oleh sebab itu orang percaya harus memanfaatkan hidup ini secara maksimal dengan menjadi pengikut Yesus yang setia, rela berkorban dan taat bukan dalam rangka untuk mendapat keselamatan tetapi sebagai bentuk syukur atas keselamatan yang diberikan.

(2) Allah menunjukkan kemurahan-Nya kepada mereka yang bersandar pada belas kasihan-Nya. Keadilan dan kemurahan hati merupakan karakter yang mendasar dalam Kerajaan Allah. Oleh sebab itu meskipun dalam hidup ini kita harus bekerja sungguh-sungguh bagi Kerajaan Allah kita tidak berhak menuntut upah kepada Allah berdasarkan pekerjaan yang kita lakukan. Upah diberikan berdasarkan kemurahan hati Allah. Ketika seseorang berharap pada belas kasihan Allah, maka ia akan menerima lebih dari apa yang seharusnya ia terima. Jadi bila keadilan secara umum dipahami melakukan apa yang sepatutnya. Maka keadilan Allah melampaui pemahaman tersebut. Allah memberi kepada manusia secara berlimpah karena Ia adalah Allah yang murah hati.